

BAB III

KESIMPULAN

Stunting dan kaitannya dengan peningkatan faktor risiko *enamel defect*, antara lain anak *stunting* mengalami defisiensi vitamin D, kalsium, fosfor dan magnesium yang memengaruhi pertumbuhan tulang dan gigi, sehingga memiliki risiko untuk mengalami *enamel defect* lebih tinggi daripada anak normal. Defisiensi vitamin D dapat menurunkan kalsium plasma, hipomineralisasi, dan proses remineralisasi. Defisiensi kalsium dan fosfor dapat meningkatkan faktor risiko seperti karies dan *enamel defect*. *Enamel defect* dapat terjadi pada gigi desidui atau permanen karena fase awal pembentukan gigi berupa benih terjadi dalam seribu hari pertama kehidupan yang mengakibatkan adanya tampilan klinis berupa *enamel defect* pada gigi desidui atau permanen. *Enamel defect* meliputi hipoplasia enamel, hipomineralisasi enamel, *amelogenesis imperfecta*, dan *fluorosis*. Kejadian yang paling banyak terjadi yaitu hipomineralisasi dan hipoplasia enamel. *Stunting* dikaitkan dapat meningkatkan faktor risiko *enamel defect* karena dapat mengakibatkan adanya gangguan pada proses *amelogenesis* berupa disfungsi *ameloblast* pada periode penting seperti fase maturasi atau pematangan.